

# HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR, DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Siti Muslikhatun Fatonah\*, Agustina Sri Purnami, dan Denik Agustito  
Pendidikan Matematika, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
Jl. Batikan UH III/ 1043 Yogyakarta

\*Korespondensi: [sitimuslikhatun25@gmail.com](mailto:sitimuslikhatun25@gmail.com)

## ABSTRACT

*The purpose of this study to determine the tendency of learning interest, learning environment, and learning achievement of mathematics. The population consisted of grade VIII students of State Junior High Schools in Puring, Kebumen in academic year 2016/2017 which were 412 students. The sampling were selected using Propotional Cluster Random Sampling with sampel size 89. Data collecting technique was questionnaire for learning interest and learning environment, meanwhile for data of mathematics' learning achievement was through test. The hypothesis of this research that there was a positive and significant relationship learning interest and learning environment with mathematics' learning achievement. Descriptive research result show that the tendency of learning interest, learning environment, and mathematics' learning achievement in medium category. From the tabulation got score  $R = 0,731$  with the significant score  $0,000$ , it meant that there was a positive and significant relationship learning interest and learning environment with mathematics' learning achievement. From the tabulation of partial-correlation analysis showed that there was a positive and significant relation between learning interest and mathematics' learning achievement with  $r = 0,286$  and sign value  $= 0,007 < 0,05$  and there was a positive and significant relation between environment learning and mathematics' learning achievement with  $r = 0,420$  and sign value  $= 0,000 < 0,05$ .*

**Keywords:** *interest, learning environment, mathematics' learning achievement*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan minat belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kebumen yang berjumlah 412 siswa. Sampel diambil dengan teknik Propotional Cluster Random Sampling dengan jumlah responden sebanyak 89 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket untuk data minat belajar, dan lingkungan belajar dan teknik tes untuk data prestasi belajar matematika. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar matematika. Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa kecenderungan minat belajar dalam kategori sedang, lingkungan belajar dalam kategori sedang, dan prestasi belajar matematika dalam kategori sedang. Hasil perhitungan diperoleh nilai  $R = 0,731$  dengan nilai signifikansi  $0,000$ , artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar matematika. Dari perhitungan korelasi parsial menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika dengan  $r = 0,286$  dan  $sign = 0,007 < 0,05$  dan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar matematika dengan  $r = 0,420$  dan  $sign = 0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci :** minat, lingkungan belajar, prestasi belajar matematika

## A. PENDAHULUAN

Menurut Herman Hudojo (2005: 97) matematika diberikan kepada siswa untuk membantu siswa agar tertata nalarnya, terbentuk kepribadiannya, serta terampil menggunakan matematika dalam kehidupan kelak. Namun kenyataannya banyak siswa yang menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang paling sulit, membosankan, dan tidak menarik sehingga banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika. Hal ini dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam individu (*intern*) seperti intelegensi, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, dan dari luar individu (*ekstern*) seperti faktor, keluarga, sekolah dan masyarakat (Slameto, 2009: 54-72).

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, karena jika bahan pelajaran yang

dipelajari sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Jika belajar tanpa disertai minat siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran.

Senada dengan pendapat di atas, M Dalyono (2005: 57) menyatakan minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Lingkungan pembelajaran merupakan suasana yang dirasakan di tempat dan lokasi dimana kegiatan belajar terselenggara, dari ruangan belajar di sekolah, kamar belajar di rumah, sampai dengan lingkungan rumah dan lingkungan-lingkungan lain yang dijadikan tempat belajar (Prayitno, 2009: 57).

Lingkungan belajar yang kondusif membuat siswa nyaman dalam belajar, fokus dalam mempelajari sesuatu, sehingga apa yang dipelajari dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Sebaliknya, lingkungan yang tidak kondusif cenderung membuat siswa tidak fokus, dan memecahkan konsentrasi siswa sehingga siswa tidak dapat memahami dengan baik apa yang dipelajari.

Tujuan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu tujuan deskriptif yang terdiri dari (1) Mengetahui sejauhmana kecenderungan minat belajar siswa (2) Mengetahui sejauhmana kecenderungan lingkungan belajar siswa (3) Mengetahui sejauhmana prestasi belajar matematika siswa, dan tujuan korelatif yang terdiri dari (1) Mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa (2) Mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa (3) Mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi karena ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012: 56), dan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kebumen dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kebumen yang berjumlah 412 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 89 siswa yang diambil dengan teknik *Proportional Cluster Random Sampling*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket untuk data minat belajar, dan lingkungan belajar, dan teknik tes untuk data prestasi belajar matematika.

Menurut Sugiyono (2013: 199), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 193) tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui kecenderungan minat belajar, lingkungan belajar, dan prestasi belajar matematika dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata hasil penelitian dengan nilai dari kurva ideal normal (Anas Sudijono, 2011: 453-454). Untuk menguji hipotesis sebelumnya diuji prasyarat analisis terlebih dahulu, yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Budiyono, 2009: 168). Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak linier. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Imam Ghazali, 2009: 95). Untuk menguji hipotesis minor digunakan analisis korelasi parsial, dan untuk menguji hipotesis mayor digunakan regresi ganda.

## **C. PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Data**

Minat belajar siswa berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata skor 61,49 berada pada interval  $51,75 < \bar{x} \leq 63,25$ . Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kebumen termasuk dalam kategori sedang.

Lingkungan belajar siswa berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata skor 51,06 berada pada interval  $42,75 < \bar{x} \leq 52,25$ . Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan lingkungan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kebumen termasuk dalam kategori sedang.

Prestasi belajar matematika siswa berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata skor 12,17 berada pada interval  $8,75 < \bar{x} \leq 12,25$ . Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kebumen termasuk dalam kategori sedang.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai  $sign > 0,05$ . Dari hasil pengujian normalitas pada variabel minat belajar diperoleh nilai  $sign$  sebesar 0,169, nilai  $sign$  variabel lingkungan sebesar 0,220, dan nilai  $sign$  variabel prestasi belajar matematika 0,320. Dengan demikian variabel minat belajar, lingkungan belajar, dan prestasi belajar matematika berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji linieritas minat belajar dengan prestasi belajar diperoleh nilai  $sign$  sebesar  $0,748 > 0,05$ . Hal ini berarti variabel minat belajar dan prestasi belajar bersifat linier.

Hasil perhitungan uji linieritas lingkungan belajar dengan prestasi belajar diperoleh nilai  $sign$   $0,528 > 0,05$ . Hal ini berarti variabel lingkungan belajar dan prestasi belajar bersifat linier.

Hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF minat belajar sebesar 2,253 dan VIF lingkungan belajar 2,253. Hal ini menunjukkan nilai  $VIF < 10$ . Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas antar variabel-variabel bebasnya.

## 3. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis mayor berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS 16.0* diperoleh koefisien korelasi ganda ( $R$ ) positif sebesar 0,731, dan koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,534. Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 49,289$ , dan  $sign = 0,000$  dengan  $F_{tabel} = 3,101$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df_1 = 2, df_2 = 88$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $49,289 > 3,101$ , dan  $sign 0,000 < 0,05$  menunjukkan hasil analisis yang signifikan sehingga hipotesis mayor diterima. Dengan demikian ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kebumen tahun ajaran 2016/2017.

Pada pengujian hipotesis minor pertama berdasarkan hasil perhitungan dengan *SPSS 16.0* diperoleh nilai koefisien korelasi parsial positif sebesar 0,286, dengan nilai  $sign = 0,007 < 0,05$ , dan  $t_{hitung} = 2,767$ . Pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1,99$  berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,767 > 1,99$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kebumen tahun ajaran 2016/2017.

Hasil pengujian hipotesis minor kedua diperoleh nilai koefisien korelasi parsial positif sebesar 0,420, dengan nilai  $sign = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 4,290$ . Pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1,99$  berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,290 > 1,99$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kebumen tahun ajaran 2016/2017.

## D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

### 1. Secara Deskriptif

Kecenderungan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Puring termasuk dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata adalah 61,49 yang berada pada kelas interval  $51,75 < \bar{x} \leq 63,25$ .

Kecenderungan lingkungan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Puring termasuk dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata adalah 51,06 yang beradada pada kelas interval  $42,75 < \bar{x} \leq 52,25$ .

Kecenderungan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Puring termasuk dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata adalah 12,17 yang berada pada kelas interval  $8,75 < \bar{x} \leq 12,25$ .

## 2. Secara Korelatif

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kebumen tahun ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,731, dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,534, dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 49,289.

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kebumen tahun ajaran 2016/2017 dengan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,286 dan nilai sign sebesar 0,007.

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Puring Kebumen tahun ajaran 2016/2017 dengan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,420, dan sign sebesar 0,000.

## E. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Banyak pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada (1) Drs. H. Pardimin, M.Pd., Ph.D., Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian ini (2) Drs. Bambang Trisilo Dewobroto, M.Sn., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana (3) Istiqomah, S.Si., M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan izin penelitian ini (4) Dr. Ag. Sri Purnami, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini (5) Denik Agustito, S.Si., M.Sc., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini (6) Supriyanto, M.Pd., Plt Kepala SMP N 1 Puring yang telah memberikan izin penelitian (7) Supriyanto, M.Pd., Kepala SMP N 2 Puring yang telah memberikann izin penelitian (8) Wiwik Suprihastuti, S.Pd., Guru Matematika Kelas VIII SMP N 1 Puring yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian (9) Ngumar, S.Pd., Guru Matematika Kelas VIII SMP N 2 Puring yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian (10) Bapak, Ibu, Kakak, dan Adik-adiku tercinta yang selalu memberi doa dan motivasi dalam penulisan skripsi ini (11) Teman-teman Angkatan 2013, Prodi Pendidikan Matematika FKIP UST , dan (12) Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu demi satu, yang dengan caranya masing-masing telah berkontribusi dalam penelitian hingga penyusunan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Solo: UNS Press

Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hudojo, Herman. 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Pengembangan Matematika dan Pelaksanaannya di Depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Prayitno. 2009. *Pendidikan Dasar Teori dan Praktis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih S, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.